

[Berita](#) [Koran](#) [Bebarengan Sholawatan” Di Joglo Saestu](#)[Bekali Saksi Dan Tim TPS, Eko Prasetyo: Jangan Takut, Kita Menangkan PDI](#)[Beranda](#) > [Opini](#) >

Demokrasi Modern Dalam Bingkai Keberlanjutan Organisasi: Menyelaraskan Kekuasaan Dan Tanggung Jawab

Warta Kita
Januari 31, 2024[doc. ngalih blog](#)

“**TAHUN** pemilu jaga sikap kita, netralitas itu adalah sesuatu yang sudah menjadi keharusan. Anda bisa punya preferensi apa saja, lakukan pada saat Anda di kotak suara. Itu adalah *value* yang menunjukkan bahwa kita sebagai manusia diatur oleh undang-undang dan diatur oleh tata krama,” ujar Menteri Keuangan RI Sri Mulyani dalam keterangannya, Kamis (25/1/2024).

Sebuah peringatan yang sangat tepat dari Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam mengingatkan jajarannya untuk menjaga netralitas di tahun pemilu. Namun, lebih dari sekadar peringatan kepada instansi pemerintah, pernyataan tersebut memicu pertanyaan yang lebih mendalam tentang kondisi demokrasi kita di hadapan Pemilu 2024.

Demokrasi Nasional Di Ambang Pemilu 2024: Menantang Ketidaksempurnaan

Menjelang Pemilu 2024 di Indonesia, panorama demokrasi memunculkan bayang-bayang ketidaksempurnaan yang memerlukan kajian mendalam. Pro dan kontra, yang semakin hangat di kalangan para ahli hingga masyarakat umum, mencakup isu ketidaknetralan Presiden,

sentuhan politik dinasti dan keterlibatan aktif pejabat pemerintah dalam kampanye. Meskipun demokrasi menjadi pilar utama sistem pemerintahan, namun terasa rentan akibat munculnya fenomena-fenomena tersebut.

Jika demokrasi nasional menjadi medan uji pada Pemilu 2024, hal tersebut akan menjadi panggilan bagi kita untuk mendalami arti dan peran demokrasi modern dalam konteks organisasi. Bagaimana prinsip-prinsip demokrasi dapat diadaptasi dan diterjemahkan ke dalam keberlanjutan organisasi, membentuk pandangan baru yang mengarah pada partisipasi yang inklusif, integritas, dan keadilan dalam setiap lapisan masyarakat?

Jawaban tersebut merupakan titik awal untuk pemikiran lebih lanjut tentang pentingnya menjaga demokrasi dalam semua aspek kehidupan, dari tingkat nasional hingga keberlanjutan organisasi.

Rentangan Antara Ide Dan Kenyataan

Demokrasi modern sebagai konsep ideal, seharusnya menjadi pendorong bagi pengambilan keputusan yang inklusif dan transparan. Prinsip tersebut melibatkan partisipasi yang merata dari seluruh pemangku kepentingan, menciptakan wadah di mana suara setiap individu dihargai.

Namun, di tengah-tengah realitas politik, ketidaknetralan dan sentuhan politik dinasti dapat menghantui keberlanjutan demokrasi. Rentangan antara idealisme dan kenyataan yang ada menimbulkan ketidakpastian tentang sejauh mana demokrasi modern dapat bertahan dalam menghadapi tantangan tersebut. Ketidaknetralan yang kurang dan politik dinasti dapat merusak fondasi demokrasi, mengancam nilai-nilai keterbukaan, keadilan, dan akuntabilitas.

Penggabungan Nilai Dalam Keberlanjutan Organisasi

Dalam menghadapi ketidaknetralan dan sentuhan politik dinasti di tingkat nasional, tantangan bagi demokrasi modern untuk mengakar dan menciptakan fondasi yang kuat di dalam organisasi menjadi semakin kompleks.

Pernyataan Sri Mulyani menyoroti nilai-nilai kunci seperti netralitas, kepatuhan terhadap hukum, dan tata krama sebagai elemen penting dalam menjaga integritas proses demokratis. Namun, tantangan nyata muncul ketika mencoba mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam praktek keberlanjutan organisasi.

Salah satu pertanyaan kritis yang timbul adalah sejauh mana prinsip-prinsip demokrasi dapat diadopsi secara efektif untuk membentuk keputusan yang tidak hanya mengutamakan keberlanjutan lingkungan, tetapi juga kesejahteraan karyawan dan dampak positif pada komunitas.

Proses pengambilan keputusan yang inklusif dan transparan, yang menjadi ciri khas demokrasi modern, perlu diimplementasikan dalam konteks keberlanjutan agar organisasi dapat berfungsi sebagai agen positif dalam menciptakan perubahan berkelanjutan.

Selain itu, prinsip keberlanjutan dalam demokrasi modern harus lebih dari sekadar wacana. Bagaimana organisasi mampu menggabungkan nilai-nilai demokrasi dengan tanggung jawab lingkungan, kesejahteraan karyawan, dan dampak positif pada komunitas menjadi ujian konkret. Proses keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, dan masyarakat umum dapat menjadi sarana untuk mendukung keputusan yang mempertimbangkan keberlanjutan secara menyeluruh.

Demokrasi modern dalam konteks organisasi seharusnya bukan hanya tentang memberikan hak suara, tetapi juga melibatkan pemangku kepentingan dalam perencanaan strategis, implementasi kebijakan, dan evaluasi dampak keputusan yang melibatkan pemahaman

mendalam tentang kebutuhan dan harapan setiap pemangku kepentingan, sehingga keputusan yang dihasilkan dapat mencerminkan keberlanjutan dalam segala aspek.

Dalam upaya untuk mencapai kesinambungan dalam pengambilan keputusan organisasi, langkah-langkah konkrit seperti transparansi informasi, pendekatan partisipatif, dan pengembangan inisiatif keberlanjutan perlu diimplementasikan. Hal tersebut akan membantu menciptakan lingkungan di mana demokrasi modern dan keberlanjutan dapat bersinergi, menciptakan fondasi yang kokoh untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih besar. Dengan demikian, demokrasi modern di tingkat organisasi dapat menjadi kunci untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam masyarakat secara lebih luas.

Menuju Masyarakat Yang Adil Dan Berkelanjutan



HOME BERITA KIPRAH OPINI UNIK



HOME | Tentang | Pedoman Media Siber

keadilan sebagai pilar utama. Dalam upaya untuk menyelaraskan kekuasaan dan tanggung jawab, demokrasi modern di tingkat organisasi dapat menjadi fondasi yang kuat untuk menciptakan masyarakat yang adil dan berkelanjutan.

Dengan memperkuat nilai-nilai demokrasi dalam pengambilan keputusan organisasi, kita mungkin menemukan kunci untuk mencapai tujuan tersebut, membangun jalan menuju masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.



Januari Ayu Fridayani

Dosen Prodi Manajemen,

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Editor: L. Sukamta

SEBARKAN

Pos sebelumnya

Kunjungi Melikan Dan Gondangan, Puan Ajak UMKM
Terus Kembangkan Produk Unggulan

POS TERKAIT

BERITA TERBARU



OPINI Januari 31, 2024

Demokrasi Modern Dalam Bingkai Keberlanjutan...



BERITA Januari 30, 2024

Kunjungi Melikan Dan Gondangan, Puan Aja...



OPINI Januari 30, 2024

Bisnis Sosial: Mengutamakan Kesejahteraan...



OPINI Januari 30, 2024

Sorotan Pemilu 2024: Urgensi Pembelajaran...



BERITA Januari 30, 2024

Menyongsong Pemilu 2024, Sinergitas Toko...

OPINI



OPINI Januari 31, 2024

Demokrasi Modern Dalam Bingkai Keberlanjutan...



OPINI Januari 30, 2024

Bisnis Sosial: Mengutamakan Kesejahteraan...



OPINI Januari 30, 2024

Sorotan Pemilu 2024: Urgensi Pembelajaran...



OPINI Januari 29, 2024

ABCD: Pendekatan Alternatif Untuk Pengan...



OPINI Desember 12, 2023

Refleksi Karya: Menggali Makna Organisasi...

KATEGORI